

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia
Unit eselon I	:	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital
Unit Eselon II	:	Pusat Pengembangan Ekosistem SDM Digital
Program	:	059.GB - Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kegiatan	:	4495.ABO.004 - Rekomendasi Hasil Pengukuran Indeks Masyarakat Digital 052 A – Pelaksanaan Pengukuran Indeks Jasa Pengumpulan Data Primer Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Tersedianya data primer hasil survei untuk pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none">a. Data mentah (<i>raw data</i>) yang siap untuk diolah dan dianalisis sesuai kerangka sampling dan format yang ditentukan
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	:	1 (Satu)
Satuan Ukur Keluaran (<i>output</i>)	:	Dokumen

A. Latar Belakang

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI mengadopsi salah satu output dari G20 forum tahun 2022, yaitu *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy* yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada *forum Digital Economic Working Group* (DEWG) Presidensi G20 Indonesia.

IMDI pertama kali diukur pada tahun 2022 dengan skor indeks sebesar 37,8, yang menunjukkan bahwa kondisi Indonesia masih memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam aspek-aspek yang membentuk nilai IMDI. Sementara itu, hasil indeks tahun 2023 tercatat mencapai 43,18, yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 pengukuran kembali dilakukan dan menghasilkan indeks sebesar 43,34, dimana kenaikan 0,16 poin tersebut mengindikasikan adanya kemajuan dalam kesiapan digital masyarakat.

Hasil pengukuran IMDI ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam merancang kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di bidang digital di masing-masing wilayah. Adapun pengukuran IMDI dilakukan hingga tingkat Kota/Kabupaten, sehingga diharapkan kebijakan yang disusun dapat diimplementasikan secara lebih spesifik di tingkat tersebut.

Untuk melihat peningkatan dari kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan, pengukuran IMDI perlu dilakukan secara berkala. Tahun 2025, Pusat Pengembangan Ekosistem SDM Komunikasi dan Digital, Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital akan kembali melakukan pengukuran IMDI di seluruh Kota/Kabupaten Indonesia. Adapun untuk instrumen yang akan digunakan akan mengacu pada *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy*, namun dengan beberapa perbaikan yang menyesuaikan dengan hasil evaluasi pengukuran tahun sebelumnya.

Tujuan dari pengukuran IMDI secara berkala dengan menggunakan instrumen yang sama adalah untuk melihat peningkatan nilai dari masing-masing pilar pembentuk indeks, sehingga kedepannya dapat kembali dijadikan acuan untuk penyusunan kebijakan pengembangan SDM di Indonesia.

B. Gambaran Umum

Kegiatan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) meliputi tahap pengumpulan data primer melalui Survei yang dilakukan secara tatap muka di seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia. Adapun untuk teknis pelaksanaan Survei tatap muka menggunakan metode CAPI (*computer assisted personal interviewing*) sehingga data dapat secara *realtime* terupdate di dalam sistem dan memudahkan pengumpulan serta penginputan data survei. Luaran dari kegiatan ini merupakan dokumen data mentah (*raw data*) yang sudah melalui tahap *cleaning* sehingga siap untuk diolah dan dianalisis.

C. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan pengadaan ini meliputi kegiatan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 dengan detail sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia

- i. Berkoordinasi dengan pelaksana pekerjaan untuk penyamaan persepsi terkait instrumen IMDI 2025.
- ii. Pemilihan Koordinator Wilayah untuk masing-masing provinsi dan Enumerator untuk masing-masing Kota/Kabupaten.
- iii. Menyiapkan aplikasi CAPI untuk survei yang berbasis website dan aplikasi (*mobile*) yang kompatibel dengan iOS dan android sesuai dengan instrumen survei pemilik pekerjaan dengan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen ***App Requirement Specification IMDI 2025*** sebagaimana terlampir.
- iv. Server CAPI dan penyimpanan data berada pada pemilik pekerjaan
- v. Membuat *user guidance* terkait penggunaan CAPI untuk digunakan sebagai panduan oleh enumerator.
- vi. Melakukan *coaching* secara *online* kepada seluruh koordinator wilayah dan enumerator terkait instrumen dan aplikasi CAPI, serta memastikan seluruh koordinator wilayah dan enumerator mengikuti kegiatan coaching.
- vii. Menyiapkan dashboard monitoring progress pengumpulan data lapangan sesuai dengan kriteria dari pemilik pekerjaan, sebagai berikut:
 - Dashboard monitoring menampilkan data progress capaian pekerjaan untuk setiap wilayah dan sesuai dengan kriteria responden yang sudah ditentukan.
 - Data capaian yang ditampilkan merupakan data *realtime* yang terdiri dari data yang belum diverifikasi dan sudah diverifikasi oleh penyedia.
 - Progress capaian survei individu dan industri divisualisasikan secara terpisah.
 - Akses dashboard monitoring bersifat terbatas yang hanya bisa diakses oleh pemilik pekerjaan dan penyedia.
 - Dashboard monitoring tidak menampilkan data yang termasuk data pribadi responden.
- viii. Penyedia wajib memberikan justifikasi apabila terdapat anomali data
- ix. Seluruh personil penyedia yang terlibat dalam pekerjaan ini wajib menandatangani Non-Disclosure Agreement (NDA) dengan pemilik pekerjaan. Format NDA mengikuti ketentuan dari pemilik pekerjaan.

b. Tahap Pelaksanaan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia

- i. Melaksanakan survei terhadap 20,739, responden individu secara tatap muka di 514 Kota/Kabupaten dengan kriteria:
 - Usia responden 15 – 64 tahun
 - Rasio responden laki-laki dan perempuan sebesar 50:50
 - Pengambilan sampel secara acak, sistematis dan mengikuti variabel kontrol yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan (usia, pendidikan, gender)
- ii. Melaksanakan survei secara tatap muka di 38 Provinsi untuk responden industri sebanyak 9.838 dengan kriteria:
 - i. Responden industri UMB sebanyak 3.926 responden dan UMK sebanyak 5.912 responden
 - ii. Responden industri dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan

- iii. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi CAPI sehingga data dapat terupdate secara *realtime*
- iv. Penyedia wajib menyerahkan raw data secara berkala melalui tiga termin dengan persentase pengumpulan data 30%, 60%, 100% dari setiap kabupaten/kota
- v. Penyedia memberikan souvenir kepada responden. Adapun untuk souvenir harus mendapatkan persetujuan dari pemilik pekerjaan.
- vi. Enumerator wajib melakukan *geotagging* selama proses pengumpulan data.
- vii. Seluruh data yang dikumpulkan menjadi milik Kementerian Komunikasi dan Digital dan tidak dapat digunakan tanpa seizin pemilik pekerjaan.
- viii. Setiap data yang masuk akan dilakukan *quality control* secara berkala oleh pemilik pekerjaan, jika ditemukan data yang tidak sesuai dan/atau tidak valid, penyedia wajib melakukan survei ulang untuk mengganti data tersebut.
- ix. Penyedia wajib melakukan validitas dan reliabilitas secara berkala sesuai dengan ketentuan pemilik pekerjaan.
- x. Setiap kendala dan perubahan teknis pengumpulan data di lapangan wajib dilaporkan kepada pemilik pekerjaan, dan jika ada perubahan yang dilakukan wajib atas sepengetahuan dan persetujuan pemilik pekerjaan.
- xi. Penyedia wajib melakukan penghapusan data setelah serah terima pekerjaan paling lambat 1 (satu) tahun setelah periode kontrak berakhir. Penghapusan data dilakukan di bawah pengawasan dan sesuai dengan tahapan penghapusan data atau SOP yang dimiliki pemilik pekerjaan.
- xii. Penyedia wajib melakukan monitoring pengumpulan data secara mandiri untuk memastikan tidak ada kesalahan dan/atau kecurangan dalam proses pengumpulan data survei.
- xiii. Jika ditemukan ada kecurangan baik selama proses pengumpulan data ataupun *cleaning* data, penyedia wajib bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik pekerjaan.

c. Tahap Pelaporan Hasil Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia

- i. Penyedia wajib menyerahkan data yang sudah melalui proses *data cleaning* yang siap olah.
- ii. Proses cleaning data dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan dari pemilik pekerjaan agar dapat dilakukan *quality control*.
- iii. Penyedia wajib menyerahkan raw data sesuai dengan format yang diminta oleh pemilik pekerjaan.
- iv. Penyusunan laporan pekerjaan Survei yang minimal terdiri dari:
 - 1. Executive summary
 - 2. Pendahuluan
 - 3. Daftar Kota/Kabupaten dan sebaran responden pengumpulan Survei
 - 4. Dokumentasi pengumpulan data
 - 5. Dokumentasi perubahan teknis di lapangan (jika ada)
 - 6. Dokumentasi seluruh proses pelaksanaan pekerjaan
 - 7. Daftar seluruh personil yang terlibat dalam pekerjaan, baik tenaga ahli, koordinator wilayah, ataupun enumerator.
 - 8. Laporan bulanan tenaga ahli dan tenaga pendukung yang terlibat dalam pekerjaan.

D. Kualifikasi Tenaga Ahli yang Dibutuhkan

No	Posisi	Deskripsi Pekerjaan	Kualifikasi	Jumlah	Durasi Bekerja
1	Manajer Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan pemantauan pelaksanaan, memastikan pencapaian target dan hasil kerja, dan mengkomunikasikan hasil pekerjaan kepada pemilik pekerjaan Mengelola semua aktivitas dan komunikasi pekerjaan kepada tim Menjadi PIC yang berkomunikasi langsung dengan pemilik pekerjaan terkait pelaksanaan Survei Melakukan persiapan lapangan Berkoordinasi dengan semua pihak yang terlibat dalam pekerjaan Survei 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal lulusan S2 dari universitas negeri/ perguruan tinggi swasta terakreditasi A atau universitas asing dari jurusan Manajemen Informatika/Bisnis/Ekonomi/Kebijakan Publik/Manajemen/Komunikasi/sejenisnya Memiliki pengalaman kerja di bidang sejenis sebanyak 3 (tiga) kali atau lebih dalam 5 tahun terakhir dibuktikan dengan referensi pekerjaan Diutamakan memiliki sertifikat <i>project management</i> yang masih berlaku. 	1 orang	5 bulan
2	Tenaga Ahli Statistik	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kerangka sampling tingkat kecamatan dan kelurahan/unit sample terkecil. 	<ul style="list-style-type: none"> Berpendidikan minimal S2 Jurusan Statistika Berpengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun dalam bidang pengolahan dan analisa data dibuktikan dengan referensi 	1 orang	5 bulan

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring/memantau pelaksanaan pengumpulan data • Melakukan cleaning data 	pekerjaan		
8	Koordinator Wilayah (Provinsi) untuk Pengumpulan dan Penginputan Data Survei Indeks Masyarakat Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan data di wilayah masing-masing • Memastikan pengumpulan dan penginputan data dilakukan secara tepat waktu • Memonitor proses penginputan data • Memastikan data sudah terinput semua ke dalam sistem • Berkoordinasi dengan tim pusat dan juga pemilik pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendidikan minimal lulusan S1 dari universitas negeri atau perguruan tinggi swasta atau universitas asing • Memiliki pengalaman kerja terkait pengumpulan data dengan metode Survei dibuktikan dengan referensi pekerjaan 	1 orang untuk setiap provinsi	3 bulan
9	Enumerator	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data sesuai dengan jumlah sampling yang ditentukan di wilayah masing-masing • Melakukan penginputan data sesuai dengan jumlah data dan batas waktu yang ditentukan • Memastikan kelengkapan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendidikan minimal SMA; • Berusia 20 - 45 Tahun; • Mengikuti <i>coaching</i> terkait penjelasan instrumen • Memiliki pengalaman sebagai enumerator dibuktikan dengan referensi pekerjaan 	menyesuaikan	3 bulan

		yang diinput dalam sistem			
10	Staf tenaga keuangan dan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pekerjaan administrasi terkait dengan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Berpendidikan minimal S1 Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidang administrasi dan/atau keuangan. 	2 orang	5 bulan
11	Tenaga Pendukung Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan aplikasi penginputan data (CAPI) Menjadi pengelola/admin aplikasi (CAPI) dan memastikan aplikasi berjalan dengan baik selama pengumpulan data berlangsung Membangun dashboard monitoring pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> Berpendidikan minimal S1 dari Universitas Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi atau Universitas Asing terakreditasi dari jurusan Sistem Informasi/Teknik Informatika/Illmu Komputer/Manajemen Informatika/Sejenisnya Memiliki pengalaman kerja di bidang pengembangan perangkat lunak dalam 5 (lima) tahun terakhir 	1 orang	4 bulan

D. Luaran Pekerjaan (*Output*)

No.	Lingkup Pekerjaan	Keluaran (<i>Output</i>)	Key Performance Indicator
1.	Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2025	<p>a) Data mentah (<i>raw data</i>) hasil Survei dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Data sudah di cleaning dan siap untuk diolah dan dianalisis Data sudah melalui tahap <i>quality control</i> Sudah dilakukan validitas dan reliabilitas data Data lengkap sesuai dengan poin lingkup pekerjaan (C) <p>b) Laporan hasil pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Data mentah yang valid dan lengkap sesuai dengan kriteria pemilik pekerjaan. Data mentah yang sudah clean dan siap diolah Kualitas data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Metode Pelaksanaan Pekerjaan

1. Pemilik pekerjaan memberikan kerangka sampling dan kriteria pengumpulan data.
2. Pemilik pekerjaan melakukan transfer knowledge terkait instrumen yang digunakan.
3. Penyedia memberikan nama koordinator wilayah dan enumerator pengumpulan data paling lambat 5 hari kerja setelah keluar surat perintah mulai kerja.
4. Penyedia mengembangkan aplikasi CAPI sesuai dengan instrumen dan siap digunakan paling lambat 5 hari kerja setelah surat perintah mulai kerja.
5. Penyedia melakukan coaching pada seluruh enumerator secara online paling lambat 3 hari kerja sebelum Survei dilakukan.
6. Penyedia mengembangkan dashboard monitoring pengumpulan data.
7. Proses survei dilakukan oleh penyedia.
8. Penyedia memberikan akses aplikasi CAPI dan dashboard monitoring kepada pemilik pekerjaan.
9. Penyedia melaporkan proses pengumpulan data dan mengirimkan data yang sudah dikumpulkan secara berkala sesuai dengan kriteria pemilik pekerjaan.
10. Pemilik pekerjaan melakukan *quality control* data secara berkala seiring dengan proses pengumpulan data.
11. Penyedia wajib melakukan penggantian data jika ada temuan dari hasil *quality control* yang dilakukan oleh pemilik pekerjaan.
12. Penyedia memberikan data mentah (keseluruhan) paling lambat 5 hari kerja setelah proses pengumpulan data selesai.
13. Laporan Hasil Pekerjaan dan data mentah diberikan dalam bentuk *softcopy* (diberikan dalam bentuk *hardisk*) dan *hardcopy* sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

F. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No.	Ruang Lingkup Kerja	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia						
1	<i>Kick off</i> dan <i>transfer knowledge</i> instrumen					
2	Pelaksanaan Pekerjaan a. Pengembangan aplikasi CAPI b. Pengembangan dashboard monev pengumpulan data c. Coaching enumerator d. Pretest instrumen e. Pengumpulan Data f. <i>Quality control</i> data g. Cleaning data (secara bertahap parallel)					
3	Penyerahan data mentah lengkap					

4	Pelaporan Hasil Pekerjaan					
---	---------------------------	--	--	--	--	--

G. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan dilaksanakan selama 146 (seratus empat puluh enam) hari kalender sesuai dengan tahapan dan waktu pelaksanaan yang ditentukan.

Pejabat Pembuat Komitmen
Pusat Penelitian dan Pengembangan
Aplikasi Informatika dan Informasi dan
Komunikasi Publik

Fitri Widyaningsih